



BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan perspektif-perspektif desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut (Cooper dan Schindler, 2017)

1) Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena tujuannya untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada mengenai pengaruh kebijakan investasi (TAG), kebijakan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam metode observasi, dimana peneliti mengamati data dari laporan keuangan yang ada tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Hal ini dapat dilakukan dengan cara studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi dari data yang tersedia tersebut.

3) Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam penelitian desain laporan sesudah fakta, dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam arti bahwa peneliti tidak dapat memanipulasi variabel - variabel yang akan diteliti.

4) Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian sebab akibat, dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel yaitu hubungan variabel independen (*Total Asset Growth*, *Debt Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



terhadap variabel dependen (*Price Book Value*) berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

5) Dimensi Waktu

Penelitian ini tergolong dalam studi longitudinal (*Panel*). *Panel data* merupakan regresi yang menggabungkan data *time series* dan data *cross section*. Peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian sepanjang garis waktu 4 tahun.

6) Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena dalam penelitian ini hipotesis akan diuji secara kuantitatif dengan memakai uji statistik. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

C. Variabel Penelitian

1) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan manufaktur yang diproksikan dengan *Price Book Value*.

$$Price Book Value (PBV) = \frac{Market price per share}{Book value per share}$$

Keterangan :

- $Price Book Value$ = perhitungan antara *market value*
 - dengan *book value* suatu saham
- $Market price per share$ = harga saham (harga penutupan)
 - diukur dengan satuan mata Rupiah per lembar saham
- $Book value per share$ = nilai/harga buku perlembar dari
 - suatu saham yang diterbitkan

2) Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu :

- i Keputusan investasi yang diproksikan dengan TAG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Total Asset Growth (TAG)} = \left(\frac{\text{Total Assets} - \text{Total Asset } y-1}{\text{Total Assets } y-1} \right) * 100\%$$

Keterangan:

- Total Asset Growth = mengukur persentase pertumbuhan total aset terkini
- Total Assets = total aset tahun ini (total aset tahun t)
- Total Asset y-1 = total aset tahun lalu (total aset tahun sebelumnya)

ii Keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan :

- Debt to Equity Ratio = rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan nilai ekuitas
- Total Liabilities = jumlah utang □ Total Equity = jumlah ekuitas **iii**

Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR.

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{dividend}}{\text{Net Profit}}$$

Keterangan:

- Dividend Payout Ratio = persentase pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham
- Dividend = total dividen
- Net Profit = laba bersih perusahaan



D. Teknik Pengambilan Sampel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik penentu sampel dengan tujuan / pertimbangan tertentu dan semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar menurut Sugiono (2017:82). *Non probability sampling* merupakan bagian dari *Purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perusahaan dalam industri manufaktur secara terus menerus telah terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Perusahaan perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahun periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang membagikan dividen setiap tahunnya yang disesuaikan dengan perkembangan ekonomi selama 2018-2020.
4. Tersedianya kelengkapan kelengkapan data atas variabel variabel yang diteliti.

Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan teknik *purposive sampling*, dari populasi sebanyak 137 perusahaan yang di perusahaan manufaktur, sampel yang diambil sebanyak 47 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis diatas merupakan data dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018-2020 yang dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan dari perusahaan - perusahaan yang terdaftar dalam BEI tahun 2018-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis maka peneliti menggunakan

C teknik analisis data sebagai berikut :

1 Statistika Deskriptif

Menurut Sujarwati (2016 : 43), statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, median, modus, quartile, varian, dan standar deviasi. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian.

2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Surjaweni 2016:68). Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai Asymp. Sig (2tailed) $\geq \alpha$ (0,05) berarti data memiliki nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Cak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



residual berdistribusi normal.

- Jika nilai Asymp. Sig (2tailed) $< \alpha$ (0,05) berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

Hipotesis yang akan diuji adalah,

- H_0 : data residual berdistribusi normal
- H_a : data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarwati 2016:230-231). Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel coefficient.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Glejser*. Hasil data uji heteroskedastisitas memenuhi syarat homoskedastisitas, apabila suatu keadaan dimana *error variance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

adalah sama pada setiap level *variable independen* (Osborne dan Waters, 2002).

Apabila tidak sama, maka terjadilah

heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan homoskedastisitas adalah

- Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai sig $\leq$ 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya

(Sujarwati 2016:231). Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan Uji *Durbin –*

Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Kriteria :

- Jika $0 < d < d_l$, berarti ada autokorelasi *positive*
- Jika $4 - d_l < d < 4$ berarti ada autokorelasi *negative*
- Jika $d_u < d_w < 4 - d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- Jika $d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$ maka pengujian tidak meyakinkan.

Keterangan :

- d_l = Batas bawah
- d_u = Batas atas

Hipotesis yang akan diuji adalah,

- H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
- H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Regresi Ganda

Menurut Sujarwati (2016 : 108), Analisa regresi ganda (*multiple linear regression analysis*) adalah regresi yang memiliki satu variable dependen dan lebih dari satu variable independent. Biasanya digunakan dalam menganalisis hubungan dan pengaruh satu variable terkait dengan dua atau lebih variable bebas. Model persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1(\text{TAG}) + \beta_2(\text{DER}) + \beta_3(\text{DPR}) + \epsilon$$

Dimana :

Y = *Price Book Value*

TAG = *Total Asset Growth*

DER = *Debt to Equity Ratio* DPR =

Dividend Payout

β_0 = Konstanta

Koefisien regresi ϵ = Error

4. Uji Keberartian Model (Uji F)

Pengujian koefisien regresi secara serentak (Uji F) merupakan metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Model statistik dari Uji F hipotesisnya sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- H_a : paling tidak ada satu $\beta_i \neq 0$ ($i=1,2,$)

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $\text{Sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan.
- Jika $\text{Sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan.

5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = 0$ $H_0 : \beta_2 = 0$ $H_0 : \beta_3 = 0$
- $H_a : \beta_1 > 0$ $H_a : \beta_2 > 0$ $H_a : \beta_3 > 0$

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $\text{Sig-t} < 0,05$; maka tolak H_0 . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig-t} \geq 0,05$; maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabelvariabel bebas yang digunakan dalam model regresi dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai R^2 berada di antara 0 dan 1, bila R^2 semakin mendekati 1 berarti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R^2

semakin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut

lemah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.